

## Abstrak

*Batik adalah kerajinan yang memiliki nilai seni tinggi dan telah menjadi bagian dari budaya Indonesia (khususnya Jawa) sejak lama. Serta pengukuhan batik sebagai World Heritage pada hasil kongres UNESCO di Abu Dhabi 2009, oleh karena itu salah satu pusat budaya batik Kota Solo perlu membangun sentra-sentra batiknya untuk menunjang keberadaan batiknya itu sendiri dengan merevitalisasikan pusat-pusat batik di Kota Solo dalam menunjang Pariwisata Perkotaan (Urban Tourism), pusat-pusat batik Kota Solo merupakan wadah dalam upaya pelestarian batik itu sendiri.*

*Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Penciptaan suatu kawasan sentra batik yang terpadu dan terintegrasi dengan baik yang memenuhi syarat baik dalam segi pemenuhan kebutuhan ruang maupun penunjang pendekatan pariwisata Metode pendekatan penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif analisis dihubungkan dengan data dan perilaku yang hidup di tengah-tengah masyarakat langsung.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa batik tulis Solo merupakan warisan budaya yang masih eksis sampai sekarang dan perlu dijaga kelestariannya. Agar dapat diketahui bahwa eksistensi motif batik tradisional khususnya Batik Tulis Solo yang merupakan bagian dari ekspresi budaya (folklore), maka dengan membangun kawasan perkampungan terpadu sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam memproduksi batik tulis serta kerajinan lain yang merupakan ciri khas Kota Solo. Serta keberadaan dari pusat-pusat batik itu sendiri dioptimalkan fungsinya dan direvitalisasi dengan konsep integrasi baik dengan moda transportasi maupun penyelenggaraan event sebagai media promosi dan publikasi dari keberadaan batik itu sendiri yang disesuaikan dengan pola ruang kawasannya yang didukung oleh fasilitas pendukung lainnya.*

*Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, batik tulis Solo tergolong salah satu seni karya yang berhasil merevitalisasi diri dalam motif, teknik dan penggunaannya sehingga eksistensinya terjaga. Oleh karena itu diperlukan adanya pelestarian dari batik itu sendiri di mana*

*pelestarian ini diberikan terhadap ekspresi budaya tradisional yang lebih bersifat untuk melestarikan warisan budaya serta untuk mencegah terjadinya kepunahan warisan budaya itu. Diharapkan melalui konsep pelestarian dengan merevitalisasinya dan pengintegrasian kawasan sebagai sebuah pendekatan pariwisata perkotaan dapat terealisasi dan menjadi rekomendasi untuk pemerintah daerah sekitar dalam rangka promosi dan publikasi brand kota yaitu “**Solo Sebagai Kota Batik**”.*

*Kata Kunci : Batik Tulis Solo, Warisan Budaya, Pariwisata*